


# Pelatihan E-Learning Berbasis Moodle Bagi Dosen-Dosen Universitas Flores

<sup>1)</sup>Anastasia Mude\*, <sup>2)</sup>Ferdinandus Lidang Witi, <sup>3)</sup>Kristina Sara, <sup>4)</sup>Maria Adelvin Londa, <sup>5)</sup>Melky Radja, <sup>6)</sup>L.B. Finansius Mando

<sup>1)2)3)4)5)6)</sup> Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Flores, Indonesia

Email Corresponding: [annmude87@gmail.com](mailto:annmude87@gmail.com)\*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<b>Kata Kunci:</b> Sistem pembelajaran Pelatihan Pandemic Moodle Online	Dalam masa pandemic covid 19, banyak perubahan yang terjadi hal ini juga berdampak pada dunia pendidikan dimana interaksi antara dosen dan mahasiswa tidak dapat dilakukan secara tatap muka. Menyadari hal ini untuk menjaga agar proses belajar mengajar tetap berlangsung, maka Universitas Flores memberikan sebuah solusi yaitu dengan mengembangkan sistem pembelajaran online atau e-learning berbasis moodle. Namun kenyataannya, banyak yang belum bisa menggunakan e-learning sehingga diperlukan pelatihan e-learning bagi dosen-dosen di Universitas Flores. Untuk itu tim pengabdian pada masyarakat Fakultas Teknologi Informasi mengadakan pelatihan e-learning untuk membantu para dosen di Universitas Flores. Pelatihan e-learning ini dilaksanakan secara offline yaitu berlangsung selama satu hari dengan metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah ceramah, demonstrasi dan tanya jawab. Dari hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan e-learning berbasis moodle dapat mendukung proses belajar mengajar yang efektif di masa pandemic covid 19 dan kegiatan ini memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi dosen-dosen tentang cara mengelola pembelajaran menggunakan e-learning berbasis moodle.
<b>Keywords:</b> Learning System Training Pandemic Moodle Online	<b>ABSTRACT</b>  During the COVID-19 pandemic, many changes occurred; this also had an impact on the world of education, where interactions between teachers and students could not be carried out face-to-face. Realizing this and wanting to keep the teaching and learning process going, the University of Flores provided a solution, namely by developing a Moodle-based online learning system, or e-learning. However, in reality, many cannot use e-learning, so e-learning training is needed for lecturers at the University of Flores. For this reason, the Information Technology Faculty community service team held e-learning training to help lecturers at the University of Flores. This e-learning training is carried out offline and lasts for one day. The methods used in this training are lectures, demonstrations and questions and answers. From the results of the community service activities that have been carried out, it can be concluded that moodle-based e-learning training can support an effective teaching and learning process during the COVID-19 pandemic, and these activities provide knowledge and skills for lecturers on how to manage learning using moodle-based e-learning.
	This is an open access article under the <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/">CC-BY-SA</a> license.
	

## I. PENDAHULUAN

Pada tahun 2019, seluruh dunia digemparkan dengan wabah virus corona (Covid-19) dimana semua negara salah satunya adalah negara Indonesia pun tidak luput dari wabah virus tersebut. Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah Indonesia seperti membatasi masyarakat dari aktifitasnya dengan tetap mengikuti peraturan dari pemerintah untuk melaksanakan 3M dan mulai gencar melakukan vaksinasi (Herliandry et al. 2020). Upaya ini dilakukan pemerintah agar kembali bangkit dari keterpurukan akibat wabah virus corona (Covid-19).

Salah satu imbas dari wabah virus corona (Covid-19) adalah pada bidang pendidikan. Berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan

Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease-19 (Covid-19) yang mengatur tentang Pembelajaran Dari Rumah (BDR) untuk semua jenjang pendidikan termasuk Perguruan Tinggi. Penerapan kebijakan tersebut membuat dosen dan mahasiswa harus beradaptasi dengan mengubah pembelajaran tatap muka dengan sistem pembelajaran secara online (*e-learning*) (Putra and Maryana 2020).

Menyadari hal ini untuk menjaga kualitas pelayanan akademik dan mengatasi keterbatasan pembelajaran di kelas, Universitas Flores memberikan sebuah solusi yaitu dengan mengembangkan sistem pembelajaran online atau *e-learning* menggunakan *software Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment (Moodle)* (Bariyah and Imania 2018).

E-Learning sebagai perangkat elektronik modern memerlukan keterampilan khusus dalam penggunaannya (Sara, Witi, and Mude 2020). Dosen-dosen di Universitas Flores sejak masa pandemic berlangsung telah terbiasa dengan penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan pembelajaran (Mude and Sara 2020). Aplikasi TIK yang digunakan para dosen dalam mendukung proses belajar mengajar adalah: Whatsapp, Email, Zoom dan Google Classroom. Namun dalam penggunaannya belum tersistem dengan baik sehingga dibutuhkan suatu sistem pembelajaran online yang dapat menjangkau semua kalangan, baik dosen maupun mahasiswa dengan sistem pemantauan yang jelas.

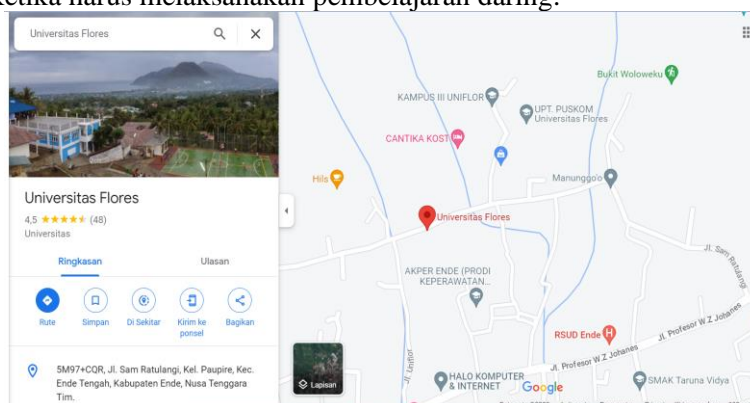
Kebijakan penggunaan *e-learning* berbasis *Moodle* yang masih baru dan belum adanya petunjuk dan pelatihan tentang cara menggunakan *e-learning* tersebut membuat para dosen belum memanfaatkannya untuk mendukung kegiatan pembelajaran (Sadikin and Hamidah 2020). Hasil pengamatan lapangan bersama dengan dosen-dosen dan pimpinan menunjukkan bahwa diperlukan kegiatan pelatihan tentang penggunaan *elearning* berbasis *Moodle*.

Pelatihan *e-learning* berbasis Moodle ini ditujukan untuk memberikan keterampilan kepada para dosen tentang cara menggunakan *e-learning*. Di antara fitur-fitur *e-learning* yang harus dikuasai oleh dosen adalah: mengelola halaman mata kuliah, mengatur peserta kuliah dan metode pendaftarannya, mengisi mata kuliah dengan berbagai jenis konten pembelajaran, mengelola grup mahasiswa sesuai kelasnya, menggunakan fitur penugasan dan kuis *online*, membuat dan menyimpan soal pada bank soal, menggunakan *chatting* dan forum, menggunakan ruang penyimpanan data pribadi, menggunakan fitur pemantau progres belajar mahasiswa, menggunakan fitur *web conference, feedback*, dan penilaian.

## II. MASALAH

Dalam mendukung proses belajar mengajar selama pandemic berlangsung Universitas Flores menyediakan *Learning Management System (LMS)* bagi dosen dan mahasiswa. Pemanfaatan *Learning Management System (LMS)* menjadi suatu keharusan bagi pendidik (Rahayu, Jannah, and Donal 2022). Dimana LMS tersebut dapat membantu pendidik dalam memasukan materi, tugas, kuis dan daftar hadir secara *online*. Namun kenyataannya belum semua dosen di Universitas Flores memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran modern. Adapun permasalahan yang ditemukan:

1. Sebagian besar dosen mengakui belum memahami cara penggunaan fitur-fitur *e-learning* berbasis *moodle*. Hal tersebut dikarenakan belum diadakannya pelatihan *e-learning* bagi dosen.
2. Belum tepat memilih teknik dan media dalam proses pembelajaran di masa pandemic covid 19. Dikarenakan proses belajar mengajar yang selama ini berlangsung secara tatap muka, sehingga para dosen belum siap ketika harus melaksanakan pembelajaran daring.



Gambar 1. Lokasi Pelaksanaan Kegiatan

### III. METODE

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tim pengabdian pada masyarakat Fakultas Teknologi Informasi memberikan pelatihan *e-learning* kepada para dosen di Universitas Flores. Kegiatan pelatihan *e-learning* dilaksanakan secara tatap muka selama satu hari dalam bentuk interaksi secara langsung dengan para dosen dengan metode yang terpadu yaitu ceramah, demonstrasi atau simulasi langsung, dan tanya jawab.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen Fakultas Teknologi Informasi Universitas Flores bagi dosen-dosen Universitas Flores. Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Fakultas Teknologi Informasi Universitas Flores dan dilaksanakan dalam 3 sesi dengan uraian sebagai berikut:

1. Sesi pertama dengan ceramah

Narasumber menjelaskan manfaat *e-learning* dalam mendukung pembelajaran yang modern dengan memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran yang interaktif. Pada sesi ini juga narasumber menunjukkan langkah-langkah cara penggunaan berbagai fitur yang tersedia dalam *e-learning* secara sistematis dan mengacu pada silabus pelatihan dan materi pelatihan yang sudah disiapkan oleh tim pengabdian pada masyarakat.

2. Sesi kedua dengan demonstrasi atau simulasi langsung

Team Narasumber memberikan demonstrasi atau simulasi langsung kepada peserta pelatihan tentang cara penggunaan *e-learning* dalam mendukung proses belajar mengajar dalam masa pandemic covid 19. Dalam hal ini narasumber mempraktekan bagaimana cara memasukan rencana pembelajaran semester (RPS), memasukan materi, memasukan tugas, membuat kuis pilihan ganda dan esai, membuat daftar hadir online, memasukan video ke dalam *e-learning* dan semua menu yang tersedia di *e-learning* beserta kegunaannya secara terperinci.

Pada sesi ini juga, semua peserta wajib membuat latihan untuk matakuliah yang diampuh. Sebelum menggunakan *e-learning* peserta harus sudah menyiapkan Rencana Pembelajaran Semester, materi, tugas, dan kuis. Untuk daftar matakuliah yang diampuh semua sudah terdaftar di *e-learning* dengan dosen pengampuhnya masing-masing, sehingga peserta bisa langsung mencoba mempraktekkan ke *e-learning*.

3. Sesi Tanya jawab

Pada sesi Tanya jawab ini, narasumber memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada peserta untuk bertanya pada saat narasumber mempraktekan cara kerja penggunaan *e-learning*. Adapun beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peserta saat kegiatan berlangsung: 1) Bagaimana cara mengubah pengaturan kuis? 2) Bagaimana cara memberikan hak akses matakuliah? 3) Bagaimana cara membagi group dalam satu matakuliah yang diampuh? 4) Bagaimana cara menambah video dari youtube ke *e-learning*? 5) Bagaimana cara mengaktifkan fitur pemantauan aktivitas mahasiswa pada *e-learning*?

Semua pertanyaan yang diajukan dijelaskan secara bertahap oleh narasumber sambil mempraktekkan, sehingga semua peserta merasa puas dengan pelatihan yang diberikan.

### V. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat berlangsung dengan baik antara narasumber dengan peserta pelatihan dimana semua peserta melibatkan diri secara aktif dari awal pelatihan sampai dengan berakhirnya kegiatan. Dengan pelatihan ini juga diharapkan para dosen dapat memanfaatkan internet dan media pembelajaran e-learning berbasis moodle dalam mendukung proses belajar mengajar yang efektif dan memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi dosen-dosen tentang cara mengelola pembelajaran menggunakan *e-learning* berbasis moodle.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bariyah, Siti Husnul, and Kuntum An Nisa Imania. 2018. "Implementasi Blended Learning Berbasis Moodle Pada Jurusan Pendidikan Teknologi Informasi." *Jurnal Petik* 4(2):106–13.
- Herliandry, Luh Devi, Nurhasanah Nurhasanah, Maria Enjelina Suban, and Heru Kuswanto. 2020. "Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19." *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan* 22(1):65–70.
- Mude, Anastasia, and Kristina Sara. 2020. "THE IMPACT OF INFORMATION TECHNOLOGY ON STUDENT ' S ACHIEVEMENT AT THE UNIVERSITY OF FLORES IN THE CONTEXT OF SOCIO-CULTURAL RESILIENCE." 4(2):18–32.
- Putra, Agung Prajuhana, and Sufiatul Maryana. 2020. "Sosialisasi Media Pembelajaran Daring Di Era Pandemi Covid –

19 Sebagai Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar Pada Smk Pertama 1&2 Bogor.” *Jurnal LeECOM (Leverage, Engagement, Empowerment of Community)* 2(2):1489–93.

Rahayu, Pipit, Wirda Jannatul Jannah, and Andri Donal. 2022. “Pelatihan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Di Era New Normal Bagi Guru-Guru Sd 020 Rambah Hilir.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat APTEKMAS* 5(1):162–67.

Sadikin, Ali, and Afreni Hamidah. 2020. “Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19.” *Biodik* 6(2):214–24.

Sara, K., F. L. Witi, and A. Mude. 2020. “The Readiness Analysis of Blended Learning in Flores University.” *JITK (Jurnal Ilmu ...* 6(1):137–42.